

Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p>Fejriati Universitas Panca Sakti Bekasi fejriatii@gmail.com</p> <p>Supriyadi Universitas Panca Sakti Bekasi supriyadiesbe@gmail.com*)</p>	<p>ISSN: 2807-9558 Vol. 2, No. 2 Agustus 2022 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</p>

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Fejriati & Supriyadi. (2022). Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kondisi Khusus Covid-19. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2 (2), 91-96.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar anak usia dini selama pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar di Bekasi Utara. Sample penelitian menggunakan sample jenuh dengan jumlah sample sebanyak 26 anak usia dini. Data penelitian diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dukungan orang tua diperoleh rata-rata reliabilitasnya sebesar 0,891, dan instrumen motivasi belajar diperoleh realibilitas sebesar 0.772 Hasil penelitian didapat dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak usia dini. Implikasi dari penelitian ini adalah orang tua senantiasa untuk dapat memotivasi anaknya dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 dengan memberikan dukungan yang maksimal.

Kata kunci: Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, Anak Usia Dini.

Abstract

This study aims to reveal the effect of parental support on early childhood learning motivation during the COVID-19 pandemic. This research is a quantitative research with a survey approach. The population in this study was all early childhood in PAUD Sanggar Learning Activities in North Bekasi. The research sample used a saturated sample with a total sample of 26 young children. Research data obtained through valid and reliable instruments. The test of the parental support instrument obtained an average reliability of 0.891, and the learning motivation instrument obtained a reliability of 0.772. The results showed that parental support had a positive effect on early childhood learning motivation. The implication of this research is that parents are always able to motivate their children in learning during the COVID-19 pandemic by providing maximum support.

Keywords: Parental Support, Learning Motivation, Early Childhood.

A. Pendahuluan

Corona Viruses Disease 19 yang pertama kali terjadi di Wuhan (China) dan disebut sebagai 2019-Corona Virus (2019-CoV) alias virus corona tipe baru. Badan Kesehatan Dunia (WHO) akhirnya memberikan nama resmi untuk virus corona ini, yaitu COVID-19. Menurut WHO, COVID-19 merupakan kepanjangan dari corona virus disease that was discovered in 2019. Artinya, penyakit virus corona yang ditemukan pada 2019. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan COVID-19 ini sebagai pandemik karena penyebarannya yang sangat cepat hingga ke seluruh penjuru dunia dan mengancam segala aspek negara seperti social, budaya, ekonomi, kesehatan bahkan dunia pendidikan. Pemerintah mengambil kebijakan dengan menutup tempat hiburan, tempat wisata hingga sekolah untuk memutus mata rantai penyebaran virus korona. Seluruh penduduk diharuskan bekerja dan sekolah dari rumah atau secara online agar dapat mencegah penularan penyakit berbahaya ini. Dari perguruan tinggi hingga pendidikan anak usia dini diharuskan belajar dari rumah atau secara virtual. Anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang sangat cepat. Teori modeling Bandura (Alwisol, 2009) menyatakan bahwa anak belajar dari bagaimana orang dewasa di sekitarnya memperlakukan mereka. Masa anak usia dini dimulai setelah bayi hingga anak berusia enam tahun (Hurlock, 2018). Pada anak usia dini mulai dari nol hingga enam tahun merupakan masa keemasan di mana pada masa tersebut perkembangan otak anak berkembang secara pesat sehingga anak-anak dapat belajar dengan sangat cepat dengan menirukan apa yang mereka lihat dari lingkungan sekitarnya. Anak usia dini merupakan kelompok usia yang rentang dengan masalah kesehatan, selain itu anak usia dini juga dalam keadaan yang peka terhadap stimulus yang diberikan dan diarahkan, termasuk dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (Yana dan Huin, 2019). Perkembangan anak bermula semenjak bayi seiring pertumbuhan, bayi akan menjadi anak hingga menjadi orang dewasa dan akan mengenal lingkungan yang lebih luas (Rahman dan Kencana, 2020). Para orang tua pun juga pasti akan mengalami kesulitan karena biasanya mereka menyerahkan urusan pembelajaran kepada guru di PAUD, sedangkan kini mereka juga harus turut serta mendampingi anak-anak mereka belajar dari rumah. Adanya dukungan yang diberikan dari orang tua dapat menjadikan salah satu solusi yang membantu. Johnson (dalam Toifur & Prawitasari, 2003) menyatakan dukungan orang tua sebagai keberadaan orang lain yang bisa diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan dan penerimaan apabila seseorang mengalami kesulitan atau masalah. Thoitas (dalam Lismudiyati & Hastjarjo, 2003) menyatakan bahwa dukungan orang tua merupakan sumber potensial yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dari orang-orang terdekat. Ketika anak mengalami suatu masalah, dukungan orang tua akan membantu anak menggerakkan psikologis untuk melawan stressor. Dukungan orang tua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang di dalamnya setiap anggota saling mendukung (Kuncoro, 2002). Supriyadi, (2020) hasil penelitiannya dengan judul Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Di masa Pandemi Covid-19 menyatakan 1) Terdapat pengaruh dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar, 2) Terdapat pengaruh kemandirian dan dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh secara simultan terhadap prestasi belajar. Menurut Saurasan (dalam Zaenuddin, 2002) dukungan orang tua adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Cabb (dalam Zaenuddin, 2002), yang mendefinisikan dukungan orang tua sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok. Penelitian Supriyadi (2022) dengan judul Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19, hasil penelitiannya menyatakan bahwa a) dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, b) Media sosial, dukungan orang tua dan kecerdasan emosional secara stimulan mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Menurut Lee, Detel, & Beckman (2004) upaya orang tua menciptakan situasi minat belajar anak adalah dengan memberikan dukungan kepada anak agar mempunyai kesadaran diri yang tinggi yang berasal dari diri sendiri. Menurut Hasbullah (2001), dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Agutina, dkk. (2021) menyatakan salah satu upaya orang tua, yakni dengan menjadi contoh yang baik untuk anaknya, hal tersebut tentu saja menjadi tantangan bagi orang tua karena perilaku anak usia dini adalah cerminan dari orang tuanya. Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar individu yang mendorong untuk melakukan sesuatu tindakan demi mencapai suatu tujuan bertemu dalam proses belajar. Menurut Sardiman (2016) “ Motivasi merupakan keseluruhan

daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai". Menurut Uno (2015) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut : 1) Adanya hasrat dan keinginan belajar, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan penjelasan dari beberapa peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua berhubungan dengan bentuk kenyamanan fisik dan emosional, yang dapat berupa dorongan, semangat, nasihat, kepedulian, maupun penerimaan yang diberikan orang tua kepada anak yang dapat bermanfaat untuk membantu anak dalam memecahkan masalah, melawan stressor ataupun kondisi lainnya. Atas hal tersebut peneliti merumuskan masalah penelitian "Apakah terdapat Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19?".

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner dalam bentuk google form yang dikirimkan kepada orang tua. Penelitian dilaksanakan di PAUD SKB Kota Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa PAUD SKB yang terdiri atas 2 kelas dengan jumlah siswa 26 orang. Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan instrumen dukungan orang tuadan instrumen motivasi belajar anak usia dini dalam bentuk skala sikap. Penelitian ini dilakukan semester genap tahun ajaran 2021-2022. Instrumen dukungan orang tua yang valid dan reliabel sederhana dimana motivasi belajar anak sebagai variabel terkait (Y) untuk dukungan orang tua sebagai variabel bebas (X). Hipotesa penelitian ini: Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar pada anak usia dini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software program SPSS 20 dengan terlebih dahulu mendeskripsikan data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari metode pembiasaan yang diberikan pada subyek/anak. Analisis data yang dimaksudkan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang diambil. Teknik analisis data yang dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik impersial.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah didapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut; untuk variabel :

- 1) Pengaruh dukungan orang tua jumlah sampel atau responden sebanyak 26 orang dengan skor terendah 30 dan skor tertinggi 60 dengan rata - rata skor (mean) sebesar 42,00, rentang skor 30, simpangan baku atau standard devisiasi 8,42852, skor sering muncul (modus) 35, nilai tengah (median) 41,00.
- 2) Motivasi belajar jumlah sampel atau responden sebanyak 26 orang dengan skor terendah 30 dan skor tertinggi 60 dengan rata - rata skor (mean) sebesar 41,7308, rentang skor 30, simpangan baku atau standar devisiasi 7,68145, skor sering muncul (modus) 35, nilai tengah (median) 41,00.

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Statistics	Dukungan Orang Tua	Motivasi Belajar
N	Valid	26
	Missing	0
Mean	42.0000	41.7308
Std. Error of Mean	1.65297	1.50646
Median	41.0000	41.0000
Mode	35.00 ^a	35.00
Std. Deviation	8.42852	7.68145
Variance	71.040	59.005
Range	30.00	30.00
Minimum	30.00	30.00
Maximum	60.00	60.00
Sum	1092.00	1085.00

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20 yaitu: dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-SmirnovZ, sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Skor Dukungan Orang Tua, dari data dibawah ini variabel dukungan orang tua didapat nilai probabilitas (p-value)=0,450 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, dukungan orang tua berdistribusi Normal;
2. Uji Normalitas Motivasi Belajar, dari data dibawah ini variabel motivasi belajar diperoleh nilai probabilitas (p-value)= 0,728 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, data motivasi belajar berdistribusi Normal.

Tabel 2. Uji Prasyarat Uji Normalitas Data menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Statistik		Dukungan Orang Tua	Motivasi Belajar
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.0000	41.7308
	Std. Deviation	8.42852	7.68145
	Absolute	.169	.135
Most Extreme Differences	Positive	.169	.135
	Negative	-.088	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.860	.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.450	.728

Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah penyebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable – variable independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu Levene. Dari hasil analisis pada table Test Of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic = 0,136 ; df1 =1; df2= 50, dan p-value = 0,714 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 3. Tabel Homogenitas dengan uji Levene

F	df1	df2	Sig.
.136	1	50	.714

Hasil Uji Hipotesis

- 1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $Y = 43,528 + 0,043X$ Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 0,230$ dan $p\text{-value} = 0,820/2 = 0,410 > 0,05$ atau Ho ditolak. Dengan demikian, "Pengaruh dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak".

Tabel 4. Tabel Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.528	7.954		5.472	.000
	Dukungan Orang Tua	.043	.186	-.047	.230	.820

- 2). Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + bx$ (regresitak linear). Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(TC) = 0,053$ dengan $p\text{-value} = 0,820 > 0,05$. Hal ini berarti Ho diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah tidak linear atau berupa garis tidak linear. Hipotesis statistik: $H_0 : b = 0$ (regresi berarti); $H_1 : b \neq 0$ (regresi tak berarti). Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(b/a) = 0,053$, dan $p\text{-value} = 0,820 > 0,05$ atau Ho diterima. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah tidak signifikan atau

pengaruh motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap dukungan orang tua, ini berarti hipotesis penelitian tidak didukung oleh data empiris.

Tabel 5. Analisis varians

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.252	1	3.252	.053	.820 ^b
	Residual	1471.863	24	61.328		
	Total	1475.115	25			

- 3). Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y. Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,047, F_{hit} (F_{change}) = 0,053 dengan p -value = 0,820 > 0,05 berarti H_0 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,002 berarti 2% variabel motivasi belajar anak tidak dapat dipengaruhi oleh variabel dukungan orang tua.

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.047 ^a	.002	-.039	7.83120	.002	.053	1

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	24 ^a	.820

Pembahasan

Untuk dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis data penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : 1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $Y = 43,528 + 0,043X$ artinya skor Y dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut di atas. 2) Dari hasil analisis didapat dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak. Hal ini dapat dilihat p -value lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu dapat diinterpretasikan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak. 3) Uji signifikansi persamaan-persamaan garis regresi diperoleh F_{hit} dan p -value lebih besar dari 0,05 atau H_0 diterima. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah tidak signifikan atau motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap dukungan orang tua; 4) Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,047, F_{hit} (F_{change}) = 0,053 dengan p -value = 0,820 lebih besar dari 0,05 berarti H_0 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah tidak berarti signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,002 yang mengandung makna bahwa 2% variasi variable motivasi belajar anak tidak dapat dipengaruhi oleh variable dukungan orang tua. Dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak usia dini hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Supriyadi (2022) dengan judul Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19, hasil penelitiannya menyatakan bahwa a) dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, b) Media sosial, dukungan orang tua dan kecerdasan emosional secara stimulan mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Supriyadi, (2020) hasil penelitiannya dengan judul Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Di masa Pandemi Covid-19 menyatakan 1) Terdapat pengaruh dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar, 2) Terdapat pengaruh kemandirian dan dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh secara simultan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian hipotesa penelitian didukung oleh data empiris.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei yang telah disebar dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak. Dukungan orang tua

merupakan perlakuan orang tua dalam mendidik anak serta memotivasi belajar pada anak dengan memberikan perhatian untuk memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman. Orang tua akan memandang bahwa orang yang bersifat mendukung dan siap menolong dalam keadaan apapun. Dukungan orang tua terhadap proses belajar anak akan memotivasi belajar pada anak usia dini. Karena anak usia dini masih memerlukan kasih sayang dan perhatian dari orang tua terutama proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap dukungan orang tua. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada anak selain dari dukungan orang tua dapat pula didapat dari lingkungan sekitar atau motivasi dari teman sebaya maupun orang yang berada disekitarnya. Motivasi belajar pada anak dapat tumbuh sejalan dengan waktu yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Motivasi belajar anak dapat juga diperoleh dari lingkungan sekolah terutama dari pendidik dan teman sebayanya yang memberikan rasa nyaman saat pembelajaran di sekolah sehingga anak termotivasi dalam belajar.

E. References

- Djamarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana
- Mawarsih, S. E. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jurnal JUPE UNS* 1(3),1-13.
- Pulungan, N. (2017). *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Rahmadina, F. S., Khairunnisa, F. A., & Firmiana, M. E. (2021). Bentuk dukungan orang tua pada anak usia dini (aud) selama belajar dari rumah (BDR). *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 18-25. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI>
- Santo, Z. (2018). *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke*. *JURNAL MAGISTRA*5(2), 052-063.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi. 2020. Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i2.434>
- Supriyadi. (2022). Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 6(1). <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.874>
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal PANCAR*, 3(1).
- Werang, B. R. (2012). Perhatian dan Dukungan Orang Tua: Faktor Penentu Keberhasilan Anak dalam Pendidikan. Makalah Ilmiah Disampaikan dalam Seminar 'Guru, Orang Tua dan Anak Didik' yang diselenggarakan WVI Div. Boven Digoel.